

TINJAUAN NORMATIF TERHADAP PERAN ASURANSI JIWA DALAM MENGELOLA RISIKO FINANSIAL GENERASI SANDWICH

Pinky Misdilla Putri¹, Wahyuda Pratama², Ahmad Ansyari Siregar³
pingkymisdilla@gmail.com¹, w.yudapratama21@gmail.com², ansyarisiregar@gmail.com³
Universitas Labuhanbatu

ABSTRAK

Tinjauan normatif terhadap peran asuransi jiwa dalam mengelola risiko finansial generasi sandwich adalah upaya untuk memahami bagaimana asuransi jiwa dapat menjadi instrumen penting dalam mengurangi beban finansial yang dialami oleh individu yang berada dalam posisi tersebut. Generasi sandwich merupakan kelompok individu yang memiliki tanggung jawab finansial untuk merawat orang tua dan anak-anak, situasi seperti ini sering kali menimbulkan tekanan finansial yang signifikan. Asuransi jiwa dapat menjadi alat yang efektif dalam mengelola risiko finansial bagi generasi sandwich, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi aspek normatif dan pemilihan jenis asuransi jiwa yang cocok di kalangan generasi sandwich.

Kata kunci: Asuransi jiwa, Generasi sandwich, Risiko finansial.

ABSTRACT

A normative review of the role of life insurance in managing the financial risks of the sandwich generation is an attempt to understand how life insurance can be an important instrument in reducing the financial burden experienced by individuals in that position. The sandwich generation is a group of individuals who have the financial responsibility to care for their parents and children, a situation like this often creates significant financial pressure. Life insurance can be an effective tool in managing financial risks for the sandwich generation. This research aims to evaluate normative aspects and the selection of a suitable type of life insurance among the sandwich generation.

Keywords: Life insurance, Sandwich generation, Financial risk.

PENDAHULUAN

Kebutuhan finansial memang merupakan hal yang penting bagi semua orang, terutama bagi para generasi sandwich, generasi sandwich merupakan generasi yang bertanggung jawab penuh dalam mencari nafkah bagi keluarga, yang menjadi dilema bagi para generasi sandwich adalah usia mereka yang cenderung muda dan baru memulai berkarir sehingga income yang didapatkan tidak besar. Mereka juga terhimpit tanggung jawab merawat anak sekaligus merawat orang tua mereka yang telah usai lanjut. Pada saat yang bersamaan mereka juga memenuhi tuntutan pekerjaan. Jika dilihat dari bebannya bahwa para generasi sandwich memiliki beban hidup yang cukup bahkan sangat berat. Lantas bagaimana generasi sandwich ini dapat terjadi, ada beberapa faktor yang melatar belakangi terjadinya generasi sandwich, tetapi pada umumnya terjadi karena kegagalan finansial orang tua, kurangnya perencanaan finansial yang baik bagi orang tua untuk masa tuanya sehingga mengakibatkan sang anak menjadi generasi sandwich berikutnya.

Dapat dilihat bahwa yang menjadi generasi sandwich di Indonesia cukup tinggi. Hal

seperti ini sering kali berdampak terhadap penurunan kesehatan dan emosional yang signifikan karena harus mengurus kebutuhan dua generasi sekaligus. Asuransi merupakan cara yang tepat untuk mengelola risiko, berbagai risiko yang mungkin terjadi dalam kehidupan yang dapat mengurangi beban para generasi sandwich, salah satunya ialah Asuransi jiwa, Asuransi jiwa dapat berfungsi sebagai instrumen mitigasi risiko bagi generasi sandwich, seperti kematian, kesehatan, dan kecelakaan.

METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau library research yang bersifat deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan data atau karya tulis ilmiah yang bertujuan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan, atau telah yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak positif asuransi jiwa bagi generasi sandwich. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperdalam mengenai bagaimana perbandingan perbiayaan dan manfaat asuransi jiwa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertumbuhan penduduk yang sangat pesat menyebabkan munculnya masalah sosial, di antaranya adalah munculnya fenomena generasi sandwich, Istilah generasi sandwich pertama kali di kenalkan oleh Profesor sekaligus direktur praktikum University Kentucky, Lexington Amerika serikat bernama Dorothy A. Miller. Generasi sandwich merupakan generasi orang dewasa yang harus menanggung hidup 3 generasi yaitu, Orang tuanya, diri sendiri, dan anaknya. Peran dan tanggung jawab ganda pada generasi sandwich memiliki dampak negatif, baik dari segi fisik, psikologis, maupun keuangan, status sebagai generasi sandwich juga berdampak negative terhadap kondisi pernikahan, kesehatan, menimbulkan stress, kecemasan, dan kesedihan. Oleh karena itu sangat penting bagi generasi sandwich untuk memiliki asuransi, terutama asuransi jiwa, Asuransi jiwa memberikan perlindungan finansial bagi keluarga jika terjadi kematian pencari nafkah, sangat penting bagi generasi sandwich yang harus memastikan bahwa orang tua dan anak anak mereka tidak terlantar secara finansial.

Asuransi jiwa adalah jenis asuransi yang memberikan perlindungan terhadap risiko kematian seseorang dan memberikan manfaat keuangan kepada ahli waris atau yang ditunjuk saat pemegang polis meninggal dunia. Asuransi jiwa umumnya menawarkan berbagai jenis polis yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu, seperti perlindungan jiwa murni, investasi, atau kombinasi keduanya. Tujuan utama dari asuransi jiwa adalah untuk memberikan perlindungan finansial kepada keluarga atau ahli waris yang ditinggalkan jika pemegang polis meninggal dunia.

Dalam asuransi jiwa atau asuransi umum, "polis" merupakan dokumen kontrak yang mengatur hubungan antara pemegang polis (pemegang asuransi) dengan perusahaan asuransi. Polis asuransi menguraikan ketentuan mengenai jenis perlindungan yang diberikan, jumlah premi yang harus dibayar, masa berlaku polis, serta syarat dan ketentuan lainnya yang mengatur klaim dan manfaat yang akan diterima oleh pemegang polis atau ahli warisnya.

Secara umum, polis asuransi juga berfungsi sebagai bukti tertulis dari kesepakatan antara pihak asuransi dan pemegang polis, yang mengikat kedua belah pihak untuk mematuhi kewajiban dan hak mereka sesuai dengan ketentuan yang tercantum di dalamnya.

Asuransi jiwa memiliki manfaat yang berbeda-beda. Oleh sebab itu, terdapat beberapa jenis-jenis asuransi jiwa yang cocok untuk Generasi Sandwich, yaitu;

A. Asuransi Jiwa Berjangka (Term Life Insurance).

Asuransi berjangka hanya memberikan proteksi dalam jangka waktu tertentu saja. Asuransi jenis ini memiliki premi paling murah diantara asuransi lainnya. Uang pertanggungannya pun bisa besar, mencapai miliaran dengan premi yang tidak terlalu menguras isi kantong. Seluruh produk asuransi jiwa berjangka memberikan pertanggungan selama satu jangka waktu tertentu yang disebut jangka waktu polis (policy term). Manfaat polis asuransi ini dapat dibayarkan hanya apabila:

- a. Tertanggung meninggal dunia dalam jangka waktu yang telah ditetapkan, dan
- b. polis masih berlaku (in force) ketika Tertanggung meninggal dunia.

Jika Tertanggung masih hidup sampai berakhirnya jangka waktu yang telah ditetapkan, maka polis tersebut akan memberikan hak kepada pemegang polis untuk melanjutkan pertanggungan asuransi jiwa. Jika pemegang polis tidak melanjutkan pertanggungan tersebut, maka polis akan berakhir dan perusahaan asuransi tidak berkewajiban untuk memberikan pertanggungan selanjutnya.

Adapun jenis-jenis pertanggungan asuransi jiwa berjangka adalah:

- a. Asuransi Jiwa Berjangka Dengan Uang Pertanggungan Tetap (Level Term Life Insurance) yaitu memberikan manfaat kematian dalam jumlah yang sama selama jangka waktu polis tersebut.
- b. Asuransi Jiwa Berjangka Dengan Uang Pertanggungan Menurun (Decreasing Term Life Insurance) yaitu memberikan manfaat kematian yang nilainya menurun selama jangka waktu pertanggungan. Manfaat polis ini dimulai dengan suatu nilai pertanggungan yang telah ditetapkan dan kemudian menurun selama jangka waktu pertanggungan sesuai dengan metode yang dijelaskan dalam polis.
- c. Asuransi Jiwa Berjangka Dengan Uang Pertanggungan Meningkat (Increasing Term Life Insurance) yaitu memberikan suatu manfaat kematian yang dimulai pada suatu nilai dan meningkat dengan nilai atau persentase tertentu pada interval yang telah ditetapkan selama jangka waktu polis.

B. Asuransi Jiwa Seumur Hidup (Whole Life Insurance)

Asuransi ini mengandung nilai tabungan. Masa proteksinya pun lebih panjang, hingga mencapai 99 tahun. Asuransi ini disebut sebagai penyempurnaan asuransi Term Life yang tidak memiliki nilai tunai. Pada asuransi whole life, ketika kontrak berakhir dan tertanggung masih sehat walafiat, ada nilai tunai yang diberikan. Risikonya, premi yang dibayarkan lebih mahal karena risikop klaim pasti terjadi. Jarang ada orang yang sehat sampai usia 99 tahun.

Nilai tunai polis whole life dapat dijadikan agunan pinjaman dan ada bonus dividen dari perusahaan bagi pemegang polis whole life. Selain itu, jika tidak dapat membayar preminya, pemegang polis dapat mengambil dana dari nilai tunai ini. Sayangnya, bunga dari tabungan yang diinvestasikan jauh lebih rendah dibandingkan dengan tingkat suku bunga di pasaran. Tabungan dalam asuransi whole life memberikan bunga hanya sekitar 4 persen per tahun, belum dikurangi biaya dan pajak. Ketika membeli polis, nilai tunai terlihat besar. Namun, dengan memasukkan faktor inflasi riil umum yang rata rata mencapai 12 persen, nilai tunai ini akan tergerus dan menjadi kecil ketika polis jatuh tempo.

Asuransi ini memiliki 2 (dua) karakteristik yaitu:

1. Memberikan pertanggungan seumur hidup kepada Tertanggung selama polis masih berlaku (in force); dan
2. Memberikan pertanggungan asuransi dan mengandung unsur tabungan.

Adapun jenis-jenis pertanggungan asuransi jiwa seumur hidup adalah:

a. Asuransi Jiwa Seumur Hidup Tradisional (Traditional Whole Life Insurance)

Jenis asuransi ini memberikan pertanggungan seumur hidup dengan tarif premi tetap (level premium rate) yang tidak meningkat sejalan dengan bertambahnya usia Tertanggung.

b. Last Survivor Life Insurance

Jenis asuransi ini juga disebut sebagai second-to-die life insurance, yang merupakan jenis asuransi jiwa seumur hidup gabungan dimana manfaat polisnya hanya dibayarkan setelah kedua orang Tertanggung polis tersebut meninggal dunia. Premi asuransi jiwa ini hanya dibayar sampai Tertanggung pertama meninggal atau premi dapat dibayar sampai kedua Tertanggung meninggal. Asuransi ini dirancang khusus terutama untuk memberikan pertanggungan kepada pasangan menikah yang ingin memiliki dana untuk membayar pajak harta warisan (estate taxes) yang dikenakan setelah mereka meninggal dunia.

c. Asuransi Jiwa Seumur Hidup Gabungan (Joint Whole Life Insurance)

Jenis asuransi ini memiliki fitur dan manfaat yang sama seperti asuransi jiwa seumur hidup untuk individu kecuali bahwa asuransi ini menanggung dua jiwa dalam polis yang sama, seringkali disebut first-to-die life insurance karena setelah kematian salah seorang dari Tertanggung, manfaat kematian dalam polis akan dibayarkan kepada Tertanggung yang masih hidup dan pertanggungan polis berakhir.

C. Asuransi Jiwa Dwiguna (Endowment Insurance)

Asuransi ini merupakan produk asuransi berjangka yang memiliki keuntungan ganda. Sifatnya seperti asuransi berjangka sekaligus sebagai tabungan. Produk ini amat populer sebelum muncul produk unit link. Bentuk asuransi endowment beragam, ada bonus yang muncul secara teratur, misalnya 3 tahun atau 5 tahun. Premi asuransi endowment ini jauh lebih mahal dibandingkan dengan asuransi berjangka atau whole life.

Pamor endowment memudar seiring dengan munculnya unit link. Selain itu karena royal memberikan bonus, biaya asuransi endowment justru memberatkan perusahaan asuransi.

Asuransi ini memberikan suatu jumlah manfaat tertentu apakah Tertanggung hidup sampai akhir jangka waktu pertanggungan atau meninggal selama jangka waktu pertanggungan. Setiap polis asuransi jiwa dwiguna memiliki tanggal jatuh tempo (maturity date), yaitu tanggal pembayaran uang pertanggungan oleh perusahaan asuransi kepada pemegang polis jika Tertanggung masih hidup. Tanggal jatuh tempo akan tercapai pada akhir suatu jangka waktu yang telah ditetapkan, atau ketika Tertanggung mencapai usia yang telah ditetapkan.

D. Asuransi Unit Link

Unit link merupakan asuransi dengan dua kantong, kantong untuk proteksi dan kantong untuk investasi. Uang premi yang dibayarkan sebagian digunakan untuk membayar proteksi dan sebagian lagi ditempatkan pada reksadana dalam bentuk unit link. Pemegang polis akan diminta memilih di mana akan menempatkan investasinya, apakah pada reksadana saham, reksadana campuran, reksadana pendapatan tetap, atau pasar uang.

Unit link terkait erat dengan pasar modal. Produk ini cukup rumit dan tidak mudah dipahami. Pemegang polis harus benar benar memperhatikan dan mempelajari produk ini.

Asuransi unit link merupakan asuransi yang menggabungkan manfaat asuransi dengan investasi. Premi yang dibayarkan akan dialokasikan ke dalam dua mekanisme pengelolaan yang terpisah yaitu pengelolaan premi dasar untuk kepentingan proteksi dan

pengelolaan premi investasi. Premi Investasi dikelola oleh Manajer Investasi atau ahli investasi perusahaan. Dengan membeli produk unit link, seorang Tertanggung dapat memperoleh manfaat perlindungan asuransi sekaligus imbal hasil atas investasi Produk unit link di Indonesia umumnya diselenggarakan oleh perusahaan-perusahaan asuransi jiwa.

Setelah mengetahui jenis jenis asuransi, maka pilihlah jenis asuransi yang paling cocok dengan tujuan keuangan anda, hitung dahulu kebutuhan asuransi, lalu tentukan produk.

Asuransi jiwa sangat penting bagi para generasi sandwich, yaitu mereka yang harus mengelola tanggung jawab finansial dan merawat orang tua serta anak-anak mereka sendiri. Berikut beberapa peranan penting asuransi jiwa terhadap generasi sandwich:

- **Perlindungan Finansial untuk Keluarga:** Sebagai tulang punggung keluarga, generasi sandwich sering memiliki tanggung jawab finansial terhadap orang tua yang membutuhkan perawatan serta anak-anak mereka yang masih bergantung. Asuransi jiwa memberikan perlindungan finansial yang penting jika pemegang polis meninggal dunia. Manfaat asuransi jiwa dapat digunakan untuk membayar utang, biaya hidup sehari-hari, biaya pendidikan anak, atau biaya perawatan orang tua.
- **Menggantikan Pendapatan yang Hilang:** Kehilangan pendapatan utama dalam keluarga karena kematian dapat sangat mengganggu stabilitas keuangan. Asuransi jiwa membantu menggantikan pendapatan yang hilang, sehingga keluarga tetap dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa harus mengalami tekanan keuangan yang berlebihan.
- **Menyediakan Sumber Dana untuk Perawatan Orang Tua:** Generasi sandwich sering kali harus menghadapi biaya perawatan tambahan untuk orang tua yang memerlukan bantuan medis atau perawatan jangka panjang. Asuransi jiwa dapat memberikan sumber dana yang diperlukan untuk membiayai perawatan tersebut, sehingga tidak memberatkan keuangan pribadi mereka.
- **Mendukung Perencanaan Pendidikan Anak:** Asuransi jiwa dapat diarahkan untuk mendukung pendidikan anak-anak yang masih belajar. Manfaat asuransi jiwa dapat digunakan untuk membayar biaya pendidikan mereka, memastikan bahwa pendidikan anak-anak tidak terganggu meskipun terjadi kehilangan pendapatan utama.
- **Pensiun dan Perencanaan Warisan:** Beberapa produk asuransi jiwa juga dapat berfungsi sebagai alat investasi jangka panjang. Generasi sandwich dapat memanfaatkan kebijakan asuransi jiwa untuk membangun kekayaan untuk pensiun mereka atau sebagai bagian dari perencanaan warisan yang bijaksana, memastikan bahwa harta mereka dapat diturunkan dengan efisien kepada ahli waris.

Asuransi jiwa tidak hanya memberikan perlindungan finansial secara langsung dalam menghadapi kematian, tetapi juga berperan penting dalam membantu generasi sandwich merencanakan masa depan keuangan mereka secara holistik, mengurangi risiko finansial, dan memberikan keamanan bagi keluarga mereka di masa depan, pemilihan produk yang tepat harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan finansial keluarga.

Asuransi jiwa memberikan perlindungan terhadap risiko kematian, sakit, dan kecelakaan, sehingga mengurangi kerugian finansial bagi keluarga yang ditinggalkan. Mitigasi risiko adalah proses mengurangi dampak negatif dari risiko yang mungkin terjadi. Dalam konteks asuransi jiwa, mitigasi risiko berarti mengurangi risiko kematian, sakit, dan kecelakaan, serta mengurangi beban finansial yang mungkin timbul dari risiko tersebut. Asuransi jiwa dapat berfungsi sebagai alat mitigasi risiko finansial bagi generasi sandwich dengan cara acra berikut

- Pengurangan Risiko Kematian Asuransi jiwa menanggung risiko kematian, yang dapat mengurangi kerugian finansial bagi keluarga yang ditinggalkan. Ini sangat penting bagi generasi sandwich yang sering kali memiliki tanggung jawab keuangan yang besar untuk keluarga mereka, termasuk anak-anak dan orang tua yang tidak mampu mandiri.
- Perlindungan dari Kerugian Finansial Asuransi jiwa memberikan ganti rugi atau klaim apabila terjadi risiko, seperti sakit, kecelakaan, atau kematian. Ini membantu mengurangi beban finansial yang dapat terjadi akibat risiko tersebut, sehingga generasi sandwich tidak perlu mengorbankan kehidupan mereka untuk membayar biaya medis atau kehilangan pendapatan.
- Manajemen Risiko Asuransi jiwa memiliki sistem manajemen risiko yang terstruktur, yang melibatkan identifikasi, evaluasi, dan pengendalian risiko. Ini membantu dalam mengurangi risiko yang dapat terjadi, seperti risiko kematian atau sakit yang menyebabkan kerugian finansial.
- Pengurangan Beban Finansial Asuransi jiwa dapat membantu mengurangi beban finansial yang ditanggung oleh generasi sandwich. Misalnya, jika seorang anak yang bekerja harus membayar biaya perawatan orang tua yang sakit, asuransi jiwa dapat membantu menanggung biaya tersebut, sehingga beban finansial dapat dipecahkan.
- Keuntungan pajak banyak yurisdiksi, manfaat kematian dari asuransi jiwa dibebaskan dari pajak penghasilan. Dapat disimpulkan bahwa uang yang akan di berikan kepada ahli waris lebih banyak dan tanpa potongan pajak yang signifikan, serta memastikan bahwa keluarga mendapatkan dukungan finansial yang maksimal.

Dengan adanya asuransi jiwa, generasi sandwich dapat lebih tenang dan fokus pada pekerjaan mereka tanpa khawatir akan risiko finansial yang mungkin terjadi.

Tantangan dan hambatan salah satu tantangan utama adalah kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya asuransi jiwa. Selain itu, keterbatasan finansial juga menjadi hambatan bagi banyak keluarga untuk membeli produk asuransi jiwa.

KESIMPULAN

Asuransi ibarat payung yang harus tersedia sebelum hujan tiba, tak ada seorang pun yang mengharapkan terjadinya bencana dan kemalangan menimpa diri dan harta bendanya. Meski demikian, bencana atau peristiwa yang menimbulkan kerugian sering kali tidak dapat kita tolak. Asuransi merupakan proteksi atau perlindungan terhadap diri dan keluarga serta harta benda manakala terjadi sesuatu yang tidak diinginkan.

Asuransi jiwa adalah instrumen mitigasi risiko yang efektif untuk generasi sandwich tidak hanya untuk generasi sandwich saja tetapi bagi generasi lain, dapat membantu mereka mengelola beban finansial dan memastikan kesejahteraan keluarga mereka. Dengan perlindungan yang tepat, generasi sandwich dapat lebih menghadapi tantangan keuangan yang kompleks. Serta menjadi langkah awal untuk menyusun masa depan para generasi baru agar tidak menjadi generasi sandwich selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Rita, Maria Rio, Yeterina Widi Nugrahanti, and Djie Liveren Adjie Tehananda. Dilema Generasi Sandwich Mempersiapkan Kesejahteraan Finansial dan Psikologis: Persiapan Pensiun Menjadi Prioritaskah?. Penerbit NEM, hal 2, 2023

Budi Untung, Cerdas Asuransi Investasi Proteksi, Penerbit Andi Yogyakarta, hal 9, 2015.